

DAFTAR PUSTAKA

1. Knoll B.Lassmann B.Temesgen Z. Current Status of HIV infection : a review fo non HIV Treating Physicians. Jurnal internasional dermatol. 2007;
2. Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 21 Tahun 2013 Tentang Penanggulangan HIV/AIDS. 2013.
3. World AIDS Day. Global HIV Statistic 2017. 2018.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Jakarta; 2018.
5. Kemenkes RI. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. 2017.
6. Sudikno, Simanungkalit.B D, Siswanto. Pengetahuan HIV dan AIDS Pada Remaja Di Indonesia. 2011;vol 1:145–54.
7. Departemen Tenaga kerja dan transmigrasi. Pedoman pelayanan kesehatan bersama ILO/WHO. 2005. Hal.1-126.
8. Dinas Kesehatan Sulawesi Tengah. Tabel Pelaporan HIV AIDS Sulteng. 2018.
9. Dinas Kesehatan Sulawesi Tengah. Tabel Pelaporan HIV AIDS Sulteng.
10. Dinas kesehatan. Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. 2015.
11. Poli Umum Klinik VCT RSUD Undata Palu. Laporan Register terapi ARV. Palu; 2018.
12. Kementerian Kesehatan RI. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No HK 01.07/MENKES/90/2019 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana HIV. 2019.
13. Silva M.C, Ximenesh A.R., Mirandafilho. D B at all. Risk-Factors For Non-Adherence To Antiretroviral Therapy. 2009;51(3):135–9.
14. Permenkes Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014. Pedoman Pengobatan Antiretroviral. Vol. 8. 2014.
15. Kemenkes PN. Tatalaksana Klinis Infeksi HIV dan Terapi Antiretroviral. 2011.
16. Depertemen Kesehatan RI. Pedoman Pelayanan kefarmasian Untuk Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA). direktorat bina farmasi komunitas dan klinik. Jakarta; 2006.

17. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Tata Laksana Klinis Infeksi HIV dan Terapi Antiretroviral pada Orang Dewasa. Dirljen Pengendalian Penyakit & Penyehatan Lingkungan. Jakarta; 2011.
18. Green LW KM. Health promotion Planning : an Education and environment approach. California: Mayfield; 2000.
19. Galistiani G.F, Mulyaningsih L. AIDS People in prof . DR . Margono Soekarjo Purwokerto Public Hospital. Media Farm [Internet]. 2013;10 N0 2:94–103. Available from:[http://journal.uad.ac.id/index.php/Media Farmasi / article/view /1176](http://journal.uad.ac.id/index.php/Media_Farmasi/article/view/1176)
20. Herlambang. S.A. Kepatuhan Pasien HIV Dan AIDS Terhadap Terapi Antiretroviral Di RSUP Dr. Kariadi Semarang. Jurnal Kesehatan Indonesia. 2010;vol 5.
21. Retno UE, Suryoputro A, Widjanarko.B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan ARV Pada Remaja Positif HIV dikota Semarang. magister promosi Kesehat Universitas diponegoro.
22. Yuliandra Y, Nosa U.S, Reveinal D, Almasdy D. Terapi Antiretroviral pada Pasien HIV / AIDS di RSUP . Dr . Padang, Djamil. 2017;4(0751):1–8.
23. Martoni W, Helmi A.D, Raveinal. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pasien HIV/AIDS di Poliklinik Khusus Rawat Jalan Bagian Penyakit Dalam RSUP dr. M. Djamil Padang Periode Desember 2011- Maret 2012. J Farm Andalas. 2013;1(April):48–52.
24. Shah CA. Adherence to High Activity Antretroviral Terapi (HAART) in Pediatric Patients infecedwith HIV : Issues and intervention. 2007;
25. Puspasari D, Wisaksana R, Ruslami R. Gambaran Efek Samping dan Kepatuhan Terapi Antiretroviral pada Pasien HIV di Rumah Sakit Dr . Hasan Sadikin Bandung Tahun 2015 in HIV Patients at Dr . Hasan Sadikin Hospital in 2015. 2016;3:175–81.
26. Pariabo K, Hadisaputro S, Widjanarko B at all. Faktor Risiko yang Mempengaruhi Kepatuhaan Terapi Antiretroviral (ARV) pada Pasien HIV/AIDS di RSUD Abepura Jayapura. J Epidemiol Kesehat Komunitas. 2017;2(1):7–16.
27. Praktiknyo. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan. Yogyakarta; 2008.
28. Djoerban Z dan Samsuridjal D. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran UI.;

2006. Hal.1803-1807.

29. Depertemen Kesehatan RI. Pelatihan Konseling dan Test Sukarela HIV.
30. Kementerian Kesehatan republik Indonesia. Pedoman Pelaksanaan Pencegahan Penularan HIV dan Sifilis dari Ibu ke Anak Bagi Tenaga Kesehatan. 2015.
31. Kementerian Kesehatan Badan penelitian dan pengembangan kesehatan. Penyakit Menular Non-neglected : kajian program dan penelitian. Emiliana Tjitra, Agus Suwandono M karyana, editor. Jakarta; 2013. 101-136 p.
32. Patrick D. Infeksi HIV dan AIDS. At a Glanc. Jakarta:Erlangga; 2006. 288-289 p.
33. Nursalam, Kurniawati N.D. Asuhan Keperawatan Pada Pasien Terinfeksi HIV/AIDS. In: Salemba Medika, editor. Jakarta; 2008.
34. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pengobatan Antiretrovial. Kementrian Kesehatan RI. 2014.
35. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Pedoman Nasional Tatalaksana Klinis Infeksi HIV dan Terapi Antiretroviral pada orang Dewasa. 2011.
36. Sarwono, W. Sarlito. Psikologi remaja. PT RajaGrafindo Persada., editor. Jakarta.; 2004.
37. Green W.L. Health Education Planning A Diagnostik Approach, the Johns Hapkins University: Mayfield P. 2005.
38. Glanz K,K.Rimer B.VK. Health Behavior And Health Education. Foreword by C. Tracy Orleans, editor.
39. World Health Organizaton. Consolidated guideline on the use of antretroviral drugs for treatng and preventng HIV infecton. 2016.
40. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pengobatan Antretroviral. Jakarta; 2015.
41. Depkes RI. Modul pelatihan Konseling dan Tes Sukarela HIV Jakarta:Departemen kesehatan republik Indonesia Direktorat jendral pengendalian penyakit dan penyehatan Lingkungan. 2006.
42. Sprtia Y. Kepatuhan Terhadap Terapi Lembaran Informan 405. Yayasan Spritia. 2007;
43. Spiritia Y. Resistensi Terhadap Obat. Jakarta: Yayasan Spritia; 2007. 126 p.

44. Spritia Y. ART Tanpa Memahami Pengobatan Berbahaya UN Integrated Regional Information Networks. Jakarta: Yayasan Spritia; 2006.
45. Brian, Macmahon M.D., Ph.D. DP. et al. Epidemiology Principles and Methods. Nuning MK Masyukuri, Sudarto Ranoatmodjo, Nurhayati Prihartono S, editor. Proyek Pengembangan Fakultas kesehatan Masyarakat Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia; hal. 146-200.
46. Cauldbeck MB, Connor CO, Connor MBO, Saunders JA, Rao B, Mallesh VG, et al. Adherence to anti-retroviral therapy among HIV patients in Bangalore, India. *AIDS Res Ther.* 2009;8:1–8.
47. Noor N.N. Epidemiologi Deskriptif. Jakarta: Rineka cipta; 2008; hal. 97-100.
48. Nanda S, Rahayu LR. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penderita HIV/AIDS mengonsumsi obat antiretroviral (arv) di klinik voluntary counseling and testing (vct) rsup. adam malik medan tahun 2014.
49. Ubra R.R. Faktor-Faktor yang berhubungan Dengan Kepatuhan Pengobatan Minum ARV Pada Pasien HIV di kabupaten Mimika-Provinsi Papua. Universitas Indonesia; 2012.
50. Khairunnisa, Sawaraswati L.D, Adi M.S, Udiono.A. Gambaran Kepatuhan Pengobatan ARV. Studi Pada Wanita Pekerja Seks (WPS) Positif HIV/AIDS Di Kabupaten Batang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat.* 2017;5:387–95.
51. Septiansyah E, Fitriangga A, Irsan A. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pasien HIV/AIDS dalam Menjalani terapi Antiretroviral di Care Support Treatment Rumah Sakit Jiwa Sungai Bangkong Pontianak. 2018;4:956–70.
52. Fithria R.F, Purnomo A, Ikawati Z. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan pengobatan ARV pada orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di rumah sakit umum daerah Tugurejo dan Rumah sakit Panti wilasa citarum Semarang. *Jurnal Manajemen dan pelayanan Farmasi.* 2011;vol.1 No 2.
53. Astuti D, Mulyaningsih. peran perawat sebagai educator mempengaruhi kepatuhan Konsumsi obat ARV bagi pasien HIV/AIDS di klinik VCT RSUD.Dr.Moewardi. *Jurnal Ners dan kebidanan.* 2016;3(3):hal.183–8.
54. Kaplan H.I, Sadock BJ. Retardasi Mental dalam Sinopsis Psikiatri, Gangguan Pervasif dalam Sinopsis Psikiatri. Binarupa Aksara, editor. Tangerang; 2010.
55. Parhani.I. Dinamika Depresi Pada Penderita. 2016;4(2):95–106.
56. Laksono B. Pengaruh Ekstrak Phllanthus Niruri Terhadap Progesivitas

HIV/AIDS. Program Studi Dr ilmu Kedokteran / Kesehatan Program pasca Sarjana Universitas diponegoro Semarang).

57. Peltzer K, Preez NF., Ramlagan S, Anderson J. Antiretroviral treatment adherence among HIV patients in KwaZulu-Natal South Africa. *BMC Public Health*. 2010;
58. Brian, Macmahon M.D.,Ph.D.et al. *Epidemiology Principles and Methods*. Nuning MK Masyukuri, Sudarto Ranoatmodjo, Nurhayati Prihartono S, editor. emn Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia; hal 334-397.
59. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
60. Sastroasmoro S. *Dasar- Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Binapura Aksara, editor. Jakarta; 2007.
61. Riyanto.A. *Penerapan Analisis Multivariat dalam Penelitian Kesehatan*. Pres NM, editor. Bandung: Nuha medika; 2009.
62. Kleinbaum,D.G KM. *Regression A self- Learning Text third Edition*.Springer.London.2010; hal 1-28.
63. Latif F.M, Syafar I.L. Efek Samping Obat terhadap Kepatuhan Pengobatan Antiretroviral Orang dengan HIV / AIDS Drug Side Effects on Adherence to Antiretroviral Treatment among People Living with HIV / AIDS. 2014;(90245):101–6.
64. Siti U, Alimah N, Hartoyo M, Nurullita U. Hubungan Efek Penggunaan Antiretroviral (ARV) dengan Koping Pasien HIV /AIDS Di Puskesmas Halmahera Semarang. 2014;16:1–14.
65. Lasti M.H. *Analisis Kepatuhan Minum Obat Antiretroviral (ARV) Pada Komunitas LSL (laki-laki seks dengan laki-laki ODHA Di Kota Pare-Pare Sulawesi Tengah*. Universitas Hasanudin Makasar; 2017.
66. Manurung YH, Maramis MM, Triyono EA. The Depression Profile of people living with HIV/AIDS (PLWHA) Receiving Antiretroviral Treatment in Dr. Soetomo Hospital Surabaya. 2014;50(1):6–9.
67. Hapsari E, Sarjana W, Sofro MUA. Hubungan Tingkat Depresi Dengan Kualitas Hidup Pasien HIV/AIDS Di RSUP.DR.Kariadi Semarang. *J Kedokt diponegoro*. 2016;5(4):737–50.

68. Maslim R. Diagnosa Gangguan Jiwa Rujukan Ringkas Dari PPDGJ-III. Bagian Ilmu Kedokteran Jiwa FK-Unika Atmajaya; Jakarta;
69. Afidah EN, Sulisno M. Gambaran Pelaksanaan Peran Advokat Perawat Di Rumah Sakit negeri Di kabupaten Semarang. 2013;1(2):124–30.
70. Jaff S.B, Foster, Susan B. Rates of virological failure in patients treated in a home-based versus a facility-based HIV-care model in Jinja , southeast Uganda : a cluster-randomised equivalence trial. 2009;374.
71. Lumbanbatu V.V.Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kepatuhan ODHA (Orang dengan HIV/AIDS) Dalam Menjalani Terapi Antiretroviral Di RSUD. Dr. Pirngadi Medan. 2012;
72. Yuyun Y. Faktor-Faktor Pendukung Kepatuhan Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) Dalam Minum Obat Antiretroviral Di Kota Bandung Dan Cimahi. Pus Teknol Interv Kesehat Masy Badan Litbangkes. 2012;72–83.
73. Susilowati T. Faktor-Faktor Risiko Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian HIV dan AIDS. Diponegoro; 2019.
74. Rosiyana A.N, Sofro MAU. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lost To Follow Up Pada Pasien HIV/AIDS dengan Terapi ARV Di RSUP DR Kariadi Semarang. Jurnal Media Muda. 2014;
75. Nirmala K. Konseling kepatuhan (adherence). Dukungan, perawatan dan pengobatan komprehensif HIV/AIDS. 2010;
76. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Depkes RI. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Perawatan kronik dan terapi antiretroviral. Jakarta; 2006.
77. UNAIDS. Joint United Nations Programme on HIV and AIDS (UNAIDS). Global Report: UNAIDS report on the global AIDS epidemic. 2016.
78. Hutapea DM, Sarumpaet SM. Karakteristik Penderita HIV/AIDS Di Klinik VCT Rumah Sakit Umum HKBP Balige Tahun 2008-2012. J Epidemiol FKM USU. 2012;